DAFTAR PUSTAKA

Boyd CE, Tucker CS. 1990. Pond aquaculture water quality management.Kluwer Academic Publishers. 101 Philip Drive, Assinippi Park, Norwell, Massachusetts

Cholik, F., Jagatraya, A.G, Poernomo, R.P., & Jauzi, A. 2015. Akuakultur: Tumpuan Harapan Masa Depan Bangsa. Masyarakat Perikanan Nusantara dan Taman Akuarium Air TawarTMII, Jakarta, 415 hlm.

Dewi CD. 2015. Khasiat tepung kunyit *Curcuma longa* dalam pakan untuk meningkatkan performa reproduksi ikan patin siam *Pangasius hypopthalus.* [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Dhewantara,Y.L, Fristy R. 2017. Rekayasa Maturasi Menggunakan Oodev Terhadap Synodontis (*synodontis* sp). Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan USNI.

Dewantoro, G.W. 2001.Fekunditas dan produksi larva pada ikan cupang (Betta splendens Regan) yang berbeda umur dan pakan alaminya. Fakultas Biologi, Universitas Nasional Jakarta. Jurnal Iktiologi Indonesia, l. (2): 49 – 52.

Effendie, M.I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama, Jakarta.

Fadillah R. 2016. Peningkatan produksi telur ikan Nilem Osteochilus hasselti sebagai sumber kaviar melalui kombinasi Oodev, rGH dan minyak ikan pada pakan. [Tesis],Program pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Farastuti, E.R. Agus, O.S. Rudhy, S. 2014. Induksi maturasi gonad, ovulasi dan pemijahan pada ikan torsoro (*Tor soro*) menggunakan kombinasi hormon. Limnotek, 21(1): 87-94.

Farida, Gunarsa S, Hasan H. 2018. Penambahan Tepung Kunyit dan Oodev dalam Pakan Untuk Menginduksi Pematangan Gonad Induk Ikan Biawan *(Holestoma temminkii). Jurnal Ruayal. 6(2):70-80.*

Faridz A, Alwi H, Sukendi. 2019. Aplikasi Oodev dan Tepung Kunyit Pada Pematangan Induk Ikan Semah (*Tor douronensis*). Jurnal. Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru.

Hapsari., Arianti D,. Effendi., H.Y. 2013. Dinamika Kualitas Air Pada Kolam Pemeliharaan Ikan Tengadak (*Barbonymus schwanenfeldii)*. Institut Pertanian Bogor.

Hasan H, Lestari T P, Farida. 2018. Penambahan Oodev dan Tepung Kunyit Dalam Pakan Untuk Mempercepat Waktu Maturasi dan Bobot Induk Ikan Biawan *(Helostoma teminckii*), *jurnal ruaya* 6(1):9-20

Hasri I, Rahim E.A.S, Darliansyah R. 2017. Induksi Hormon *Pregnan Mare Serumgonadotropin* (PMSG) dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Kematanga Gonad Ikan Peres (*Osteochilus cappeni)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsiyah. 2(2) : 286-294.

Johnson, J.E. 1971. Maturity and Fecundity of Threadfin Shad, Dorosoma petenense (Gunther), in Central Arizona Reservoirs. Trans. Am. Fish. Soc. 100(1): 74-85.

Junaidi Azrita and Hafrijal Syandri. 2015. Fecundity of Bonylip Burd *(osteochilis vittatus cyprinidae)* in Different Waters Habitats. International Journal of Fighheries and Aquatic Studies.

Kordi, K.M.G.H., 2010. Budidaya Ikan Nila di Kolam Terpal. Yogyakarta, Lily Publisher

Lestari, T. P. 2016. Induksi Hormonal, Penambahan *Spirulina* Dan Kunyit Dalam Pakan Untuk Meningkatkan Kinerja Reproduksi Ikan Tengadak. Tesis Institut Pertanian Bogor.

Lijana. 2021. Induksi Pemijahan Semi Alami Dengan Kombinasi Hormon *spawnprime* dan *ovaspec* Pada Ikan Peres (*Osteochilus cappeni)*. Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Langsa. [Skripsi].

Makmur S., Rahardjo MF dan. Sukimin S. 2003. Biologi reproduksi ikan gabus*(Channa striata)* di daerah banjiran sungai Musi Sumatera Selatan.Jurnal IktiologiIndonesia, 3 (2) 56-62.

Pattiasina, B J. Sairin, J.M. Mokoginta, I. Affandi. R. Dan Manulu, W.2010. Perkembangan Ovari Induk Kepiting Bakau *Scylla serrata* yang disuplementasi kolestrol dan di suntik Serotonin. Jurnal Akuakultur Indonesia, 9(1):67-76.

Pujianti N A, Achmad Jaelani dan, Neni W. 2013. Penambahan Tepung Kunyit*(Curcuma domestica)* dalam Rensum Terhadap Daya Cerna Protein dan Bahan Kering Pada Ayam Pedaging. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertania, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary, Banjarmasin. 36(1):49-69.

Purwati, D. 2017. Produksi Larva Pada Induk Patin *Pangasianodon Hypophthalmus* Betina Pasca Induksi Rematurasi Dengan Oodev Dan Kunyit *Curcuma Longa* Melalui Pakan. [Skripsi] Depertemen Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institute Pertanian Bogor.

Ravindran PN, Babu KN, Sivaraman K. 2007. *Turmeric: The Genus Curcuma. Medical and Aromatic Plants–Industrial Profils*. CRC Press. hlm 198-199, 278.Sebagai Kawasan Budidaya Ikan Dalam Mendukung Penigkatan Ketahanan Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan danPerikanan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. Jakarta.

Saanin, H. 1984. Taksanomi dan Kunci Identifikasi Ikan. Jilid I dan II. Bina Cipta. Bandung.

Santoso S.2009. Kesehatan dan Gizi. Jakarta:Rineka Cipta.

Saraswati TR. 2013. Optimalisasi kondisi fisiologis puyuh jepang Coturnix coturnix japonica dengan suplementasi serbuk kunyit Curcuma longa. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. 119 Hal. (tidak diterbitkan).

Sari. 2009. Kunyit Sebagai Alternatif bahan pengawet alami. Skripsi Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayan, Bali.

Sari A.2016. Pengaruh Pemberian Oodev Dan Tepung Kunyit (*Curcuma Longa*) Terhadap Performa Reproduksi Induk Betina Lele Sangkuriang (*Clarias Gariepinus*) [skripsi], Institut Pertanian Bogor

Sinurat AP, Purwadaria T, Bintang IAK, Ketaren PP, Bermawie N, Raharjo M,Rizal M. 2009. Pemanfatan kunyit dan temulawak sebagai imbuhan pakan untuk ayam broiler.Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 14(2):90-96.

Subagja J dan Winarlin. 2007. Teknologi Pembenihan Ikan Nilem. Diseminasi Hasil Riset Balai RisetPerikanan Budidaya Air Tawar di Tasikmalaya, 12 Desember 2006. 12 pp.

Subagja, J., R. Gustiano., dan Winarlin. 2017. Teknologi Reproduksi Ikan Nilem(Osteochilus hasselti C.V) : Pematangan Gonad, Penanganan Telur d anPenyediaan Calon Induk. Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia XXVII.Hlm 187 – 194.

Sudrajat AO. 2010. Pengantar Endokrinologi. Bahan ajar mata kuliah endokrinologi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Susanto, H. 2006. Budidaya Ikan di Pekarangan (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta.

Susanto, H. 2011. Budidaya Ikan di Pekarangan. Penebar Swadaya, Jakarta.

Susanto, H. 2001. Budidaya Ikan Air Tawar. Penebar Swadaya, Jakarta.

Syafriadiman, Pamukas, N.A., Hasibuan,S. 2005. Prinsip Dasar Pengolahan Kualitas Air. Mina Mandiri Pres Pekanbaru.131 Hlm.

Unus, F., dan S, B. A. Omar.2010. Analisis Fekunditas dan Diameter Telur Ikan Malalugis Biru (*Decapterus macarellus curvier, 1833)* Di Perairan Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah.Torini. 20(1): 37-43.

Yulfiperius.,IM, D Jusadi. 2003 Pengaruh Kadar Vitamin E Dalam Pakan Terhadap Kualitas Telur Ikan Patin (*Pangasius hypophtalamus).* Jurnal ikhtologi indonesia. 3(1), 11-18.

Wardoyo., S.T.H., 1975. Pengelolaan Kualitas Air. IPB. Bogor. 41 hal.